

Rancang Bangun Sistem Pemesanan Online Dan Penjadwalan Pengiriman Berbasis Website Dengan Metode Rapid Application Development (Rad) (Studi Kasus : Toko Keramik Sawangan)

Muhamad Bustomi^{1*}, Mufidah Karimah²

¹²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang, Selatan, Banten, Indonesia

*Corresponding Author Email: bustomimuhammad03@gmail.com

Abstract

Sawangan Ceramic Store is a business engaged in the sale of various ceramic products. Its operational activities still face several challenges, including inventory records that do not always reflect actual warehouse conditions, delivery scheduling that is not yet well organized, and limited transparency regarding product availability and order status for customers. This study aims to design and develop a web-based online ordering and delivery scheduling system to improve inventory management, transaction processing, and product distribution more effectively and efficiently. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) methodology, which consists of requirements planning, design, construction, and implementation stages. The application was built using the Laravel framework, PHP programming language, and MySQL database. The results of this study indicate that the developed system improves inventory accuracy, simplifies the online ordering and delivery scheduling processes, and provides customers with more transparent information regarding product availability and order status. Functional testing results show that all major system features operate according to the specified requirements, indicating that the system is suitable for supporting the operational activities of Sawangan Ceramic Store.

Keywords: *Information System, Online Ordering, Delivery Scheduling, Rapid Application Development.*

Abstrak

Toko Keramik Sawangan merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis keramik. Dalam kegiatan operasionalnya masih terdapat beberapa permasalahan, seperti pengelolaan stok yang belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi barang di gudang, penjadwalan pengiriman yang belum terorganisir secara optimal, serta keterbatasan informasi mengenai ketersediaan stok dan status pesanan bagi pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pemesanan online dan penjadwalan pengiriman berbasis web yang dapat membantu pengelolaan stok, proses transaksi, dan distribusi barang secara lebih efektif dan efisien. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) yang meliputi tahapan perencanaan kebutuhan, perancangan, konstruksi, dan implementasi. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan basis data MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan keakuratan pengelolaan stok, mempermudah proses pemesanan dan penjadwalan pengiriman, serta memberikan informasi mengenai ketersediaan stok dan status pesanan secara lebih transparan kepada pelanggan. Berdasarkan hasil pengujian fungsional, seluruh fitur utama pada sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sehingga sistem layak digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Toko Keramik Sawangan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pemesanan Online, Penjadwalan Pengiriman, Rapid Application Development.*

A. PENDAHULUAN

Integrasi teknologi informasi telah mengubah lanskap berbagai lini bisnis secara mendasar, khususnya pada bidang perdagangan dan jasa. Bagi para pelaku usaha, adopsi teknologi digital tidak lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan krusial guna menunjang produktivitas operasional serta mengoptimalkan pengalaman layanan bagi para pelanggan. Namun, masih banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang bertumpu pada sistem manual, seperti pencatatan stok barang

menggunakan buku atau catatan sederhana, pengelolaan transaksi penjualan yang belum terintegrasi, hingga proses pengiriman yang belum terjadwal dengan baik (Fauzan Firdaus, 2025)

Integrasi teknologi informasi telah mengubah lanskap berbagai lini bisnis secara mendasar, khususnya pada bidang perdagangan dan jasa. Bagi para pelaku usaha, adopsi teknologi digital tidak lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan krusial guna menunjang

produktivitas operasional serta mengoptimalkan pengalaman layanan bagi para pelanggan. Namun, masih banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang bertumpu pada sistem manual, seperti pencatatan stok barang menggunakan buku atau catatan sederhana, pengelolaan transaksi penjualan yang belum terintegrasi, hingga proses pengiriman yang belum terjadwal dengan baik (Fauzan Firdaus, 2025)

Toko Keramik Sawangan adalah salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengutamakan penyediaan bahan bangunan serta keramik untuk mendukung berbagai proyek konstruksi dan renovasi bangunan pelanggan. Dengan model bisnis yang diterapkan, usaha ini bertujuan untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen, baik untuk pembangunan baru maupun proyek perbaikan. Dalam melaksanakan operasionalnya, manajemen pencatatan persediaan dan proses pemesanan belum didukung oleh sistem yang saling terhubung. Keadaan ini sering menyebabkan ketidaksesuaian antara data persediaan dan jumlah barang yang benar-benar ada di gudang, kelewatan dalam pengiriman karena kurangnya penjadwalan yang teratur, serta kurangnya informasi yang bisa diakses oleh pelanggan. Di samping itu, persaingan dengan platform besar seperti Shopee dan Tokopedia menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM ini, mengingat saat ini pelanggan lebih cenderung memilih layanan yang cepat, transparan, dan dapat diandalkan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penelitian ini menerapkan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Pemilihan metode ini didasari oleh kemampuannya dalam memangkas durasi pengembangan aplikasi lewat iterasi pembuatan prototipe secara berkala yang mengikutsertakan partisipasi aktif pengguna di tiap fasenya. Efektivitas pendekatan ini pun telah teruji pada implementasi sistem sejenis, seperti pada Toko Elektronik 85 serta beberapa pelaku UMKM lain, yang mana penggunaan RAD berhasil memunculkan perangkat lunak pemesanan berbasis daring yang responsif, adaptif, dan presisi menjawab kebutuhan pengguna (Yovina Carmeneja Hoar Siki, 2024).

Permasalahan yang ditemukan pada Toko Keramik Sawangan menjadi dasar dalam pengembangan sebuah sistem yang dapat mendukung proses pemesanan dan pengiriman barang. Penelitian ini merancang sistem berbasis web dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang mencakup pengelolaan pemesanan secara online serta pengaturan jadwal pengiriman. Sistem tersebut diharapkan mampu membantu pengelolaan persediaan dengan menyediakan pencatatan stok yang lebih terstruktur, mendukung pengaturan waktu pengiriman, serta memudahkan pelanggan memperoleh informasi mengenai produk dan perkembangan pesanan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan kegiatan operasional Toko Keramik Sawangan serta menjadi penerapan teknologi sistem informasi berbasis web pada bidang perdagangan ritel.

B. METODE

Rapid Application Development (RAD) merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada kecepatan dalam pembangunan sistem melalui penggunaan prototipe dan pendekatan iteratif. Metode ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, desain, pengembangan, hingga implementasi sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam waktu yang relatif singkat (Muin, 2025)

Menurut (Najirah Umar, 2024), RAD adalah model pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan proses pembangunan sistem dengan memanfaatkan pendekatan iteratif dan penggunaan prototipe. Hal ini memungkinkan tahapan perencanaan, desain, dan implementasi dilakukan secara lebih efektif dan terarah sesuai kebutuhan sistem.

Selain itu, (Amalia Hanifa., 2024) menjelaskan bahwa RAD merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan iteratif dalam siklus pengembangan singkat (time box) dengan fokus pada pengembangan prototipe. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsionalitas sistem secara bertahap hingga sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Rapid Application Development (RAD) adalah merupakan sebuah metode dalam menciptakan perangkat lunak yang berfokus pada kecepatan pembuatan sistem dengan menggunakan pendekatan yang bersifat iteratif dan prototipe. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap mulai dari tahap perencanaan hingga tahap implementasi, sehingga sistem dapat dengan cepat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

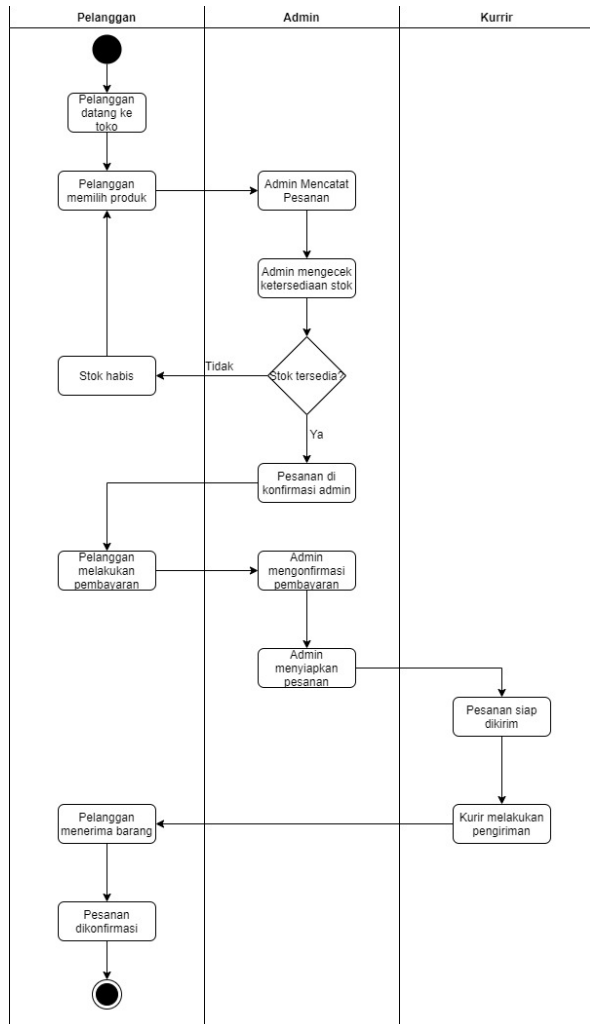
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian ini adalah sebuah sistem pemesanan online dan penjadwalan pengiriman berbasis website yang memiliki fungsi pengelolaan produk dan inventaris, pemesanan, keranjang belanja, proses pembayaran, penjadwalan pengiriman, serta pelacakan status pesanan. Sistem ini juga menyediakan laporan mengenai pesanan, produk dan inventaris, keuangan, serta pengiriman yang dapat digunakan oleh pemilik untuk memantau kegiatan toko. Bagi konsumen, sistem ini menawarkan informasi mengenai ketersediaan produk dan status pesanan sehingga informasi dapat diakses dengan lebih mudah. Berdasarkan evaluasi Black Box terhadap fungsi utama sistem, semua fitur yang diuji dapat beroperasi dengan baik sesuai harapan, sehingga sistem ini mampu mendukung kebutuhan pengelolaan data dan proses transaksi di Toko Keramik Sawangan.

1. Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang ada dilakukan untuk memahami mekanisme yang diterapkan di Toko Keramik Sawangan sebelum perancangan sistem yang diusulkan dimulai. Proses ini melibatkan pengelolaan produk dan inventaris, pemesanan barang oleh konsumen, serta pengaturan jadwal pengiriman. Dengan menganalisis rangkaian aktivitas yang

terjadi, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang menjadi landasan dalam merumuskan desain sistem yang akan dikembangkan.



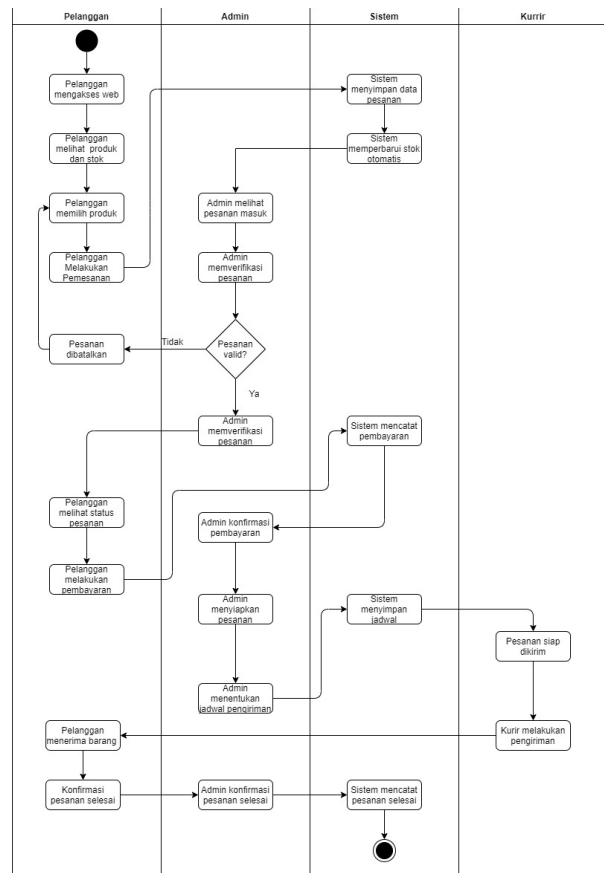
Gambar 1. Sistem Berjalan

Prosedur sistem dimulai saat pelanggan datang secara langsung ke Toko Keramik Sawangan untuk memilih produk. Staf kemudian mencatat pesanan dan memeriksa ketersediaan barang. Apabila produk tidak ada, pesanan tidak dapat diproses lebih lanjut, tetapi jika ada, staf akan mengonfirmasi pesanan tersebut. Setelah itu, pelanggan melakukan pembayaran dan staf mengonfirmasi penerimaan pembayaran. Setelah pembayaran terverifikasi, staf menyiapkan barang sesuai dengan pesanan dan menyerahkannya kepada pihak pengiriman. Pengantar lalu mengantarkan barang ke alamat pelanggan tanpa adanya penjadwalan yang teratur. Setelah barang diterima, pelanggan memberikan konfirmasi sehingga transaksi dianggap selesai.

2. Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem yang diusulkan berfungsi sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dalam operasi Toko Keramik Sawangan. Sistem yang dirancang berbasis web dan mencakup manajemen produk serta persediaan, pemesanan barang secara daring oleh pelanggan, serta pengaturan pengiriman. Di samping itu, sistem ini

memberikan informasi mengenai ketersediaan stok dan status pesanan agar pelanggan dapat mengakses data yang mereka perlukan melalui sistem. Desain ini disesuaikan dengan kebutuhan Admin, Pelanggan, dan Pemilik agar setiap tahapan dapat dilakukan sesuai dengan hak akses masing-masing.



Gambar 2. Sistem Usulan

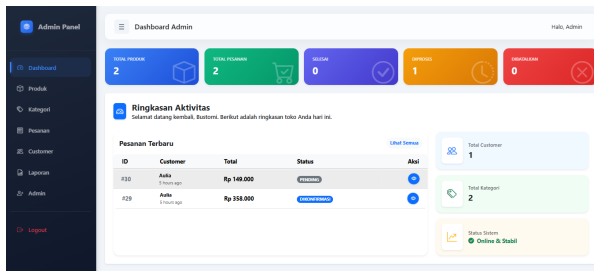
Proses dimulai saat konsumen mengunjungi situs web untuk melihat rincian produk dan ketersediaan barang, kemudian memilih barang yang diinginkan dan melakukan pemesanan lewat sistem. Informasi mengenai pesanan akan disimpan dan ketersediaan stok diperbarui oleh sistem. Selanjutnya, admin akan memeriksa serta memastikan keakuratan pesanan, dan pelanggan memiliki kemampuan untuk melacak status pesannya. Setelah pembayaran terverifikasi, admin akan menyiapkan pesanan dan mengatur waktu pengiriman yang tercatat dalam sistem. Pengiriman barang dilakukan oleh kurir sesuai dengan jadwal ke alamat yang ditujukan, lalu pelanggan memberikan konfirmasi penerimaan dan admin menyelesaikan transaksi. Semua informasi tentang pemesanan, pembayaran, dan pengiriman tersimpan secara terintegrasi.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan masalah yang teridentifikasi di Toko Keramik Sawangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menciptakan sebuah rancangan sistem pemesanan online dan penjadwalan pengiriman berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Proses perancangan ini

Sebaliknya, jika data tidak sah, sistem akan menunjukkan pemberitahuan kesalahan. Pengguna yang belum mendaftar bisa melakukan pendaftaran melalui link untuk Membuat Akun Baru.

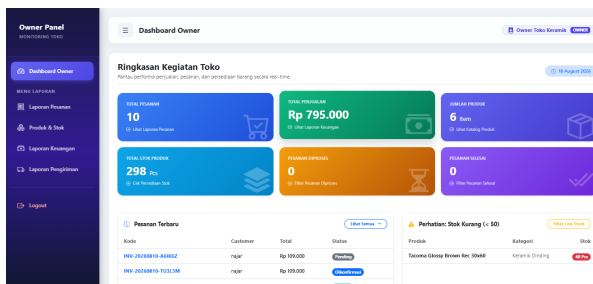
4.2 Dashboard Admin



Gambar 6. Dashboard Admin

Halaman dashboard untuk admin adalah tampilan yang muncul setelah admin melakukan login, menampilkan ringkasan mengenai keadaan serta aktivitas sistem. Data yang terlihat mencakup jumlah keseluruhan produk, total pesanan, pesanan yang telah selesai, sedang diproses, serta yang dibatalkan, diikuti dengan daftar terbaru dari pesanan beserta statusnya. Halaman utama ini juga menyajikan informasi mengenai jumlah pelanggan, kategori produk, dan kondisi sistem. Melalui menu yang ada, admin dapat mengakses berbagai fitur seperti pengelolaan produk, kategori, pesanan, pelanggan, laporan, data admin, serta keluar dari sistem.

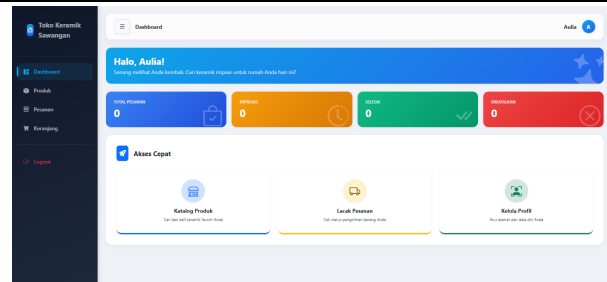
4.3 Dashboard Owner



Gambar 7. Halaman Dashboard Owner

Halaman Dashboard Owner berfungsi untuk menunjukkan gambaran umum dari aktivitas seluruh toko. Pemilik dapat mengakses data seperti total pesanan, total penjualan, jumlah barang, total stok barang, pesanan yang sedang dikerjakan, serta pesanan yang sudah selesai. Data tersebut disajikan dalam format ringkasan sehingga Pemilik dapat dengan cepat memahami keadaan toko.

4.4 Dashboard Customer



Gambar 8. Halaman Dashboard Customer

Halaman Dasbor Customer adalah tampilan awal yang muncul setelah pengguna berhasil log in ke Sistem Pemesanan Online dan Penjadwalan Pengiriman Toko Keramik Sawangan. Halaman ini berperan sebagai pusat informasi yang menyajikan ringkasan kegiatan pelanggan serta menawarkan akses cepat ke beragam fitur utama yang tersedia dalam sistem. Di bagian atas halaman, terdapat pesan selamat datang disertai nama pelanggan yang sedang aktif menggunakan sistem, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih personal bagi pengguna.

5. Pengujian Sistem

5.1 Black Box Testing

Pengujian sistem dilaksanakan setelah proses perancangan dan penerapan untuk memastikan bahwa setiap fungsi beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam pengujian adalah Black Box Testing, yang berfokus pada pengujian input serta output setiap fitur sistem tanpa mempertimbangkan struktur kode program. Hasil dari pengujian ditampilkan dalam sebuah tabel yang memuat skenario, input, hasil yang diinginkan, hasil pengujian, dan kesimpulan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box

No.	Fitur yang Diuji	Hasil
1	Login	Valid
2	Register	Valid
3	Tambah Admin Baru	Valid
4	Tambah Produk	Valid
5	Edit Produk	Valid
6	Tambah Kategori	Valid
7	Edit Kategori	Valid
8	Filter Laporan Transaksi	Valid
9	Customer Edit Profil	Valid
10	Input Jumlah Barang	Valid
11	Update Qty	Valid
12	Form Checkout Pesanan	Valid

Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing yang terdapat dalam tabel tersebut, semua fitur yang diuji menunjukkan hasil yang valid. Pengujian meliputi proses pendaftaran dan login, manajemen data untuk admin, produk, serta kategori, pemfilteran laporan transaksi, pengaturan profil pelanggan, hingga proses input dan perubahan kuantitas barang serta penyelesaian pesanan. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap fitur dapat menerima input serta menghasilkan output sesuai dengan fungsi yang telah direncanakan.

6. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Toko Keramik Sawangan untuk menyelesaikan masalah terkait pengelolaan persediaan, pemesanan barang, serta penjadwalan pengiriman. Melalui observasi dan wawancara, terungkap adanya perbedaan antara data persediaan dan kondisi fisik barang di gudang, tidak teraturnya jadwal pengiriman, serta keterbatasan informasi yang dimiliki pelanggan mengenai ketersediaan barang dan status pesanan mereka. Masalah-masalah ini menjadi landasan untuk menciptakan sistem pemesanan secara online dan penjadwalan pengiriman yang berbasis web.

Sistem ini dibangun menggunakan pendekatan Rapid Application Development (RAD) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu merencanakan kebutuhan, merancang, mengembangkan, dan menerapkan sistem. Sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk mengelola produk, kategori, database stok, pemesanan, pembayaran, penjadwalan pengiriman, serta laporan. Di sisi pengguna, sistem menawarkan katalog produk, informasi tentang persediaan barang, keranjang belanja, proses checkout, dan pelacakan status pesanan. Di sisi admin, mereka memiliki kemampuan untuk mengelola data produk, kategori, pesanan, pelanggan, serta pengaturan jadwal dan status pengiriman. Selain itu, sistem ini memberikan akses bagi pemilik untuk melihat laporan terkait aktivitas toko.

Dalam proses pemesanan, pelanggan dapat memilih produk berdasarkan informasi yang terdapat di situs web dan kemudian melakukan checkout dengan mengisi data penerima, jadwal pengiriman, dan metode pembayaran. Data pesanan akan disimpan dalam sistem dan jumlah stok akan diperbarui berdasarkan transaksi yang dilakukan. Kemudian, admin akan memverifikasi pesanan, mengonfirmasi pembayaran, menyiapkan barang, dan mengatur jadwal pengiriman. Status pesanan akan diperbarui sesuai dengan tahap proses yang ada sehingga pelanggan dapat melacak perkembangan pesanan mereka melalui sistem.

Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem ini berhasil mengintegrasikan proses pemesanan dan pengiriman dalam satu platform yang sama. Informasi terkait persediaan yang ditampilkan akan membantu pelanggan dalam mengetahui ketersediaan barang sebelum mereka melakukan pemesanan, sedangkan fitur penjadwalan memudahkan admin dalam mengatur waktu pengiriman sesuai dengan pesanan yang diterima. Di samping itu, penyajian status pemesanan dan pembayaran memberikan kejelasan lebih kepada pelanggan selama proses transaksi berlangsung.

Uji coba dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing pada 12 fitur, yang mencakup login, pendaftaran, pengelolaan admin, produk dan kategori, pemfilteran laporan transaksi, pengelolaan profil pelanggan, pengaturan jumlah barang, hingga proses checkout. Seluruh fitur yang diuji menunjukkan hasil yang valid, yang mengindikasikan bahwa fungsi sistem dapat menerima input dan menghasilkan output yang sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, sistem yang diciptakan telah berhasil memenuhi

kebutuhan fungsional dalam mendukung proses pemesanan online, pengelolaan stok, dan penjadwalan pengiriman di Toko Keramik Sawangan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Pemesanan Online dan Penjadwalan Pengiriman Berbasis Web pada Toko Keramik Sawangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang dikembangkan efektif dalam mengelola persediaan melalui pencatatan informasi produk dan pembaruan stok saat transaksi berlangsung, sehingga data ketersediaan produk dapat dikelola secara lebih terencana. Sistem ini juga memfasilitasi proses pengaturan waktu pengiriman dengan menetapkan jadwal pengiriman oleh pelanggan yang kemudian dikonfirmasi oleh admin, serta memberikan pembaruan mengenai status pesanan dan pengiriman agar distribusi dapat dipantau dengan lebih mudah. Di samping itu, sistem menyajikan data tentang ketersediaan stok, status pesanan, dan status pembayaran untuk pelanggan, sehingga setiap informasi dalam tahap transaksi menjadi lebih jelas. Hasil evaluasi dengan metode Black Box Testing terhadap fitur-fitur yang telah dikembangkan memperlihatkan bahwa semua fitur yang diuji menunjukkan hasil yang sesuai dan berfungsi sebagaimana yang telah direncanakan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan, langkah selanjutnya dalam pengembangan sistem dapat dilakukan dengan merubahnya menjadi aplikasi yang dapat diakses di perangkat mobile, baik Android maupun iOS, demi mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan. Fitur pemantauan pengiriman secara langsung juga bisa disertakan melalui integrasi dengan layanan lokasi atau Google Maps, sehingga pelanggan dapat mengetahui lokasi paket dengan lebih tepat. Selain itu, sistem bisa diperkaya dengan notifikasi melalui email atau WhatsApp yang memberikan informasi mengenai status pemesanan, pembayaran, dan waktu pengiriman. Untuk pengembangan selanjutnya, analisis penjualan dapat ditambahkan dalam bentuk grafik atau dasbor interaktif yang bertujuan untuk membantu pemilik toko dalam menilai penjualan dan mendukung proses pengambilan keputusan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of information system and software quality testing in company operational applications based on ISO/IEC 25010 (Case study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307-325.
- Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). Implementasi ISO/IEC 25010 dalam evaluasi kualitas fungsional dan usability sistem informasi keuangan studi kasus PT Teknologi Informatika

- Solusindo. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 10(2), 3034-3042.
- Anwar, C. (2026). Inovasi teknologi sistem informasi untuk kepentingan operasional perusahaan dalam human resource development dan general affair dengan menggunakan metode agile berbasis website (Studi kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5(1), 2902-2912.
- Anwar, C., & Kom, S. (2025). Teori dan konsep manajemen perubahan teknologi informasi.
- Anwar, C., & Riyanto, J. (2019). Perancangan sistem informasi human resources development pada PT. Semacom Integrated. International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering (IJESTE), 2(1), 19-38.
- Anwar, C., Hady, S., Rahayu, N., & Kraugusteeliana, K. (2023). The application of Mobile Security Framework (MOBSF) and Mobile Application Security Testing Guide to ensure the security in mobile commerce applications. Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi, 97-102.
- Hartono, R., & Anwar, C. (2026). Design and construction of an IPL payment monitoring information system using a website-based agile method (Case study: Situ Indah Kedaung Sawangan). Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 12(1), 507-525.
- Adinda Diana Azzahra, A. V. (2025). IMPLEMENTASI CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT MENGGUNAKAN ODOO PADA STARTUP MARKETING COMMUNICATION AGENCY. JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering), 150-166.
- Amalia Hanifa., S. M. (2024). (RPL) REKAYASA PERANGKAT LUNAK. Payakumbuh: Serasi Media Teknologi.
- Arif Iman Anshori, M. N. (2025). PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PENGEMBANGAN MODEL SISTEM INFORMASI. IMPLEMENTASI METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) PADA SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMK NUSANTARA 1 COMAL, 1648-1654.
- Chandra, D. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Pemasaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. Balance: Jurnal akuntansi dan manajemen, 8.
- Fauzan Firdaus, M. K. (2025). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI STOCK OPNAME BERBASIS WEB DENGAN METODE WATERFALL PADA UMKM . JUTIK : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 45-46.
- Felix Wuryo Handono, A. R. (2026). PENGEMBANGAN APLIKASI RESERVASI PENYEWAAN KOMPUTER BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN RAD. ZONasi: Jurnal Sistem Informasi, 215-229.
- Muin, A. A. (2025). Peran Sistem Informasi Dalam Transformasi Digital. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Najirah Umar, S. M. (2024). REKAYASA PERANGKAT LUNAK. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syarif Hidayatulloh, E. P. (2024). Metode Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem. Computer Science (CO-SCIENCE), 10.
- Yovinia Carmeneja Hoar Siki, M. C. (2024). Implementasi Model Rapid Application Development (RAD) dalam Pengembangan Website Penjualan Produk UMKM Bikomi Utara . Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN), 177-179.